

INTISARI

Tesis ini membahas sufiks pengungkap makna jamak (SPMJ) *~tachi*, *~gata*, *~ra*, *~domo* dalam bahasa Jepang berbasis korpus *Kotonoha*. Penelitian ini terdiri dari tiga rumusan masalah, yaitu 1) bagaimana karakteristik sufiks pengungkap makna jamak *~tachi*, *~gata*, *~ra*, dan *~domo* dalam bahasa Jepang, bagaimana substitusi antarsufiks pengungkap makna jamak *~tachi*, *~gata*, *~ra*, dan *~domo* pada pronomina, dan bagaimana frekuensi penggunaan sufiks pengungkap makna jamak *~tachi*, *~gata*, *~ra*, dan *~domo* pada pronomina. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data diperoleh dari korpus *Kotonoha*. Metode penelitian dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam karakteristik SPMJ dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu berdasarkan 1) jenis nomina yang dilekati oleh SPMJ, 2) asal nomina yang dilekati oleh SPMJ, 3) berdasarkan pola pembentukan nomina yang dilekati oleh SPMJ, dan 4) objek SPMJ dalam nomina. Pada bagian substitusi, terdapat SPMJ yang dapat saling menggantikan, tetapi terdapat pula yang tidak dapat saling menggantikan. SPMJ *~tachi* dan *~ra* dapat saling menggantikan pada persona pertama, kedua, dan ketiga. SPMJ *~gata* hanya dapat saling menggantikan pada persona kedua. SPMJ *~domo* hanya dapat saling menggantikan pada persona pertama. Kemudian, pada bagian frekuensi penggunaan, SPMJ *~tachi* merupakan sufiks yang paling banyak digunakan dalam mengungkapkan makna jamak dengan jumlah contoh penggunaan sebanyak 5892 (66%). Persentase lainnya, yaitu SPMJ *~ra* berjumlah 2593 (29%), *~gata* berjumlah 377 (4%), dan *~domo* berjumlah 85 (1%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah setiap SPMJ mempunyai karakteristik masing-masing, terdapat sufiks yang dapat saling menggantikan dan tidak saling menggantikan. Lalu, sufiks yang paling banyak digunakan dalam mengungkapkan makna jamak pada pronomina adalah sufiks *~tachi* dan yang paling sedikit digunakan adalah sufiks *~domo*.

Kata kunci: *jamak*, *~tachi*, *~gata*, *~ra*, *~domo*, *pronomina*, *substitusi*, *frekuensi*.

ABSTRACT

This paper discusses plural suffixes of *~tachi*, *~gata*, *~ra*, *~domo* in Japanese based on *Kotonoha* corpus. There are three research questions in this paper 1) how are the characteristics of plural suffixes *~tachi*, *~gata*, *~ra*, *~domo* in Japanese? 2) how are the substitution among plural suffixes of *~tachi*, *~gata*, *~ra*, *~domo* in pronoun? and 3) How often plural suffixes *~tachi*, *~gata*, *~ra*, *~domo* is used in pronoun? Descriptive method is implemented in this paper, and the data were collected from *Kotonoha* corpus. The research is done through three sections: data collection, data analysis, and research finding display. This research found four categories of plural suffixes characteristics in Japanese: 1) based on the noun types attached by Japanese plural suffixes, 2) based on the origin of nouns attached by plural suffixes, 3) noun formation patterns attached by plural suffixes, and 4) the object noun of Japanese plural suffixes. In substitution, there are interchangeable and non-interchangeable plural suffixes, such as *~tachi* and *~ra* which can replace each other at first, second, and the third person while *~gata* which can only substitute the second person and *~domo* which can only replace the first person. Then, at the frequency of use *~tachi* is the most widely used in expressing plural meaning with 5892 (66%) usage. The second is *~ra* with 2593 (29%) usage, *~gata* 377 (4%) usage, and *~domo* 85 (1%) usage. In conclusion, every single Japanese plural suffix has unique characteristic, and there are substituting and non-substituting suffixes. The suffix *~tachi* is noted as the most widely used pronoun suffix whereas *~domo* is the least used one.

Keywords: *plural, ~tachi, ~gata, ~ra, ~domo, pronoun, substitution, frequency.*